

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN MAHASISWA BAHWA IPA BERKAITAN DENGAN AGAMA DAN KECINTAANYA PADA IPA

Sudarto Sudarto
Universitas Negeri Makassar
Email: drsudartompd@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is a relationship or not between the level of students' belief that science is related to the religion and their love for the Science. This type of research is correlational. Respondents in this study were the PGSD FIP UNM Campus VI Bone students who took the Basic Science Concepts course in the even semester of the 2024/2025 academic year, in amount of 28 people. The data collection instrument used was a questionnaire sheet. The data analysis used was inferential analysis. Results: the data is distributed normatively and homogeneously, the Pearson correlation coefficient value = 0.392, and the sig. value in the correlation test $p = 0.039 < 0.05$ so that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Conclusion: there is a correlation between the level of students' belief that science is related to the religion and their love for the Science and the level of correlation is positive and in Moderate category.

Keywords: *Belief, Religion, Science*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada hubungan tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan agama dan kecintaanya pada IPA. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone yang memprogram mata kuliah Konsep Dasar IPA pada semester genap tahun perkuliahan 2024/2025 yang berjumlah 28 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial. Hasil: data berdistribusi norma dan homogen, nilai koefisien korelasi Pearson = 0,392, dan nilai sig. pada uji korelasi $p = 0,039 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan: ada hubungan tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan agama dan kecintaanya pada IPA dan tingkat hubungan bersifat positif dan berada pada kategori Sedang.

Kata Kunci: Mahasiswa, Kepercayaan, Agama, Cinta, IPA

PENDAHULUAN

Agama merupakan suatu pegangan hidup mahasiswa dalam

bertindak sehari-hari, termasuk dalam menjalani proses belajar di rumah atau perkuliahan di kampus. Keterkaitan

antara suatu hal dengan hal lainnya dapat memotivasi seseorang untuk mencintai hal lainnya karena cintanya suatu hal itu. Dengan memahami bahwa agama berkaitan dengan IPA maka dapat saja membuat mahasiswa semakin mencintai IPA atau mencintai belajar IPA.

Dalam belajar dan menjalankan atau mengamalkan ajaran agama mahasiswa banyak melibatkan pengetahuan alam, misal posisi matahari untuk menentukan mulainya dan berakhirnya waktu sholat dhuhur dan ashar, posisi hilal untuk menentukan awal dan akhir setiap satu bulan untuk bulan dalam tahun Qomariah, pembayaran zakat dilakukan dengan menggunakan timbangan atau literan, dan lain-lain. Sementara itu, pendidikan IPA di Indonesia dititikberatkan pada upaya penyiapan kader-kader pembangunan IPTEK yang tangguh untuk masa yang akan datang dengan menekankan pada penanaman nilai-nilai sosial, budaya, etika, moral, dan agama (Tursinawati, Sopandi & Amiruddin, 2022; Safitri, Ngazizah & Anjarini, 2020 dan Susanti, 2019).

Nampak bahwa ada keterkaitan yang kuat antara agama dan IPA.

Keterpaduan agama dan IPA dalam membentuk manusia paripurna merupakan suatu keharusan (Solichin & Alim, 2023 dan Syafiqurrohman, 2020). Agama menjadi obor ,bagi manusia sehingga manusia tidak tersesat di jalan, sedangkan IPA menjadi motor bagi manusia sehingga mempercepat proses meraih impian. Agama menjadi pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan agar tidak mengalami keadaan yang menyimpang yang berakibat akan runtuhnya kehidupan manusia itu sendiri (Budi, 2022 dan Al Asyari, 2016). Sementara itu, IPA mejadi sarana bagi manusia untuk meraih keadaan yang ideal sebagaimana yang disemangatkan oleh agama itu sendiri.

Menjalankan ajaran agama berarti melakukan sikap tertentu, misal sabar, hati-hati, jujur, terbuka, dan lain-lain (Hidayati, 2023 dan Hamidi, 2018). Begitu pula dalam belajar IPA, siswa diharapkan memiliki sikap-sikap tertentu, misal pantang menyerah, jujur, terbuka, teliti, dan lain-lain yang biasa sikap ini disebut sikap ilmiah (MAYCHA,

2023 dan Wilujeng, 2021). Dengan demikian, terlihat bahwa sikap-sikap yang ditampilkan dalam menjalankan ajaran agama diharapkan juga terjadi atau muncul pada proses belajar IPA. Karena itu, seseorang yang memiliki kemampuan menjalankan ajaran agama yang baik dapat diprediksi ia juga dapat memiliki kemampuan belajar IPA yang baik. Bahkan, dapat dikatakan bahwa akar IPA (Sains) yang kuat adalah agama (Susanti, 2019).

Dari paparan di atas terlihat bahwa kemampuan seseorang dalam menjalankan ajaran agamanya mempengaruhi kemampuannya juga dalam belajar IPA. Dengan demikian, adalah menjadi tantangan para guru dan para dosen yaitu bagaimana membangun atau menanamkan kepercayaan pada mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan agama terlebih dahulu yang mana hal tersebut akan membuat mereka semakin rajin menjalankan ajaran agama yang akhirnya berdampak pada meningkatkannya kerajinan mahasiswa dalam belajar IPA. Dengan demikian, dapat diprediksi pula bahwa tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa IPA

berkaitan dengan agama akan mempengaruhi kecintaannya pada IPA dan begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai pengalaman peneliti melalui pengamatan pada setiap mengajarkan IPA bahwa mahasiswa yang rajin menjalankan ajaran agama itu juga yang menyukai atau mencintai pelajaran/perkuliahan IPA. Karena itu tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan agama dan kecintaannya pada IPA memiliki hubungan atau tidak dan bagaimana tingkat hubungan itu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Khoiri dalam Sudarto, Rosmalah & Muhammad Rizky (2022) mengatakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data dalam rangka memastikan apakah antara dua atau lebih variabel penelitian memiliki korelasi atau tidak antar satu dengan yang lain. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antara dua atau lebih variabel yang dikaji (Sudarto, Shabir & Herman, 2022). Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2025.

Penelitian ini dilaksanakan di PGSD FIP UNM Kampus VI Bone. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone yang memprogram mata kuliah Konsep Dasar IPA pada semester genap tahun perkuliahan 2024/2025 yang berjumlah 28 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial dengan bantuan SPSS vs 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hubungan antara tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan Agama dan Kecintaanya pada IPA. Dalam uji hubungan ini, akan dibuktikan apakah H_0 atau H_1 diterima atau ditolak, dimana H_0 : Tidak ada hubungan antara tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan Agama dan Kecintaanya pada IPA dan H_1 : Ada hubungan tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan Agama dan Kecintaanya pada IPA.

Sebelum dilakukan uji hubungan atau uji inferensial maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu normalitas dan uji homogenitas untuk menentukan

apakah uji inferensial menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Karena itu digunakan statistik parametrik untuk uji inferensial, yaitu uji parametrik *Pearson Correlation*. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pearson Parametric Correlations

		KBIBA	KPIPA
KBIB A	Pearson	1	.392*
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.039
N		28	28
KPIP A	Pearson	.392*	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.039	
N		28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Table 2 Kategori Tingkat Hubungan (Korelasi)

Koefisien Korelasi Pearson (<i>r</i>)	Kategori
$r > 0,50$	Kuat
$0,30 < r \leq 0,50$	Sedang

$0,00 < r \leq 0,30$	Lemah
0	Tidak ada hubungan

(Sumber:

<https://www.geeksforgeeks.org>)

Dari Tabel 1 di atas, diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,039 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan Agama dan Kecintaanya pada IPA. Selanjutnya, dengan menggunakan Tabel 1 dan Tabel 2, diperoleh tingkat hubungan antara tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan Agama dan Kecintaanya pada IPA sebesar 0,392 yang berarti berada pada kategori Sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan Agama perlu selalu ditumbuhkan agar kecintaanya pada IPA juga selalu bertumbuh. Salah satu ketakutan mahasiswa dalam belajar IPA adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak. Dengan adanya kepercayaan bahwa IPA berkaitan dengan agama maka hal-hal yang

abstrak itu tidak lagi menjadi momok karena dalam belajar agama hal-hal abstrak adalah hal yang biasa dibahas dan bukan hal yang sulit. Kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan agama akan membuat mahasiswa semakin senang belajar agama dan IPA. Hal ini akan menjadikan mahasiswa tidak takut lagi belajar IPA, bahkan dia akan semakin berani belajar IPA dan semakin mencintai IPA karena menyadari dan percaya bahwa IPA berkaitan dengan IPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat **kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan Agama dan Kecintaanya pada IPA**. Tingkat hubungan itu berada pada kategori **Sedang**.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Asyari, I. S. (2016). Pendidikan Karakter dan Kewirausahaan Berbasis Pesantren. *Penyunting: M. Faisol Fatawi Abdur Rahim*.
- Budi, S. (2022). *PENGARUH PRIMBON JAWA DALAM TRADISI PERKAWINAN MASYARAKAT MUSLIM DI DESA BANGUNREJO KABUPATEN LAMPUNG*

- TENGAH (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://www.bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/330>
- Hamidi, R. R. (2018). *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Baitul Jannah Kecamatan Kemiling Raya Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hidayati, H. (2023). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam: Islam Pekerti*. Penerbit NEM.
- MAYCHA, E. S. (2023). *PENGEMBANGAN PRAKTIKUM VIRTUAL BERBASIS WEB-EDUCATIVE TERHADAP PENINGKATAN SIKAP ILMIAH PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Safitri, D., Ngazizah, N., & Anjarini, T. (2020). Pengembangan Penilaian Autentik Berbasis Keterampilan Generik Sains Terintegrasi Karakter Tema 6 Kelas III SD. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(2), 220-228.
- Solichin, M. M., & Alim, W. S. (2023). INTEGRASI AJARAN ISLAM DENGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM.
- Sudarto, S., Rosmalah, R., & Muhammad Rizky, M. R. (2022). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(7), 449-454. Retrieved from
- <https://www.bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/330>
- Sudarto, S., Shabir, A., & Herman, A. A. (2022). HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA: STUDI PADA KELAS V SDN 96 CITTA KECAMATAN CITTA KABUPATEN SOPPENG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 7173-7176. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i7.2225>
- Susanti, Y. (2019). *Menginterkoneksi Sains dan Agama dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. *ISLAMIKA*, 1 (2), 89-101.
- Syafiqurrohman, M. (2020). Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 37-48.
- Tursinawati, A. W., Sopandi, W., & Amiruddin, H. (2022). PENGINTEGRASIAN KEYAKINAN AGAMA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 658-669
- Wilujeng, S. (2021). *Adaptasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran IPA* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).